

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dalam keluarga sering dijumpai persoalan-persoalan global yang mengganggu kenyamanan hidup orang tua dan anak. Salah satu persoalan yang merebak hampir ke seluruh aspek kehidupan keluarga adalah perkembangan media digital. Kehadiran media digital merupakan suatu keuntungan sekaligus mendatangkan berbagai kerugian dalam sistem pembinaan keluarga. Orientasi media digital lebih cenderung pada kegunaannya sehingga anak cenderung larut dalam arus media digital. Hal ini tentunya mengganggu keharmonisan keluarga. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk menemukan titik terang terhadap persoalan-persoalan global ini, peran orang tua sangat dibutuhkan. Kompetensi dasar yang digunakan orang tua untuk membina keharmonisan keluarga adalah komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal adalah salah satu upaya orang tua dapat menyampaikan berbagai hal menyangkut dengan didikan dan awasan terhadap penggunaan media digital. Untuk menyampaikan informasi berkaitan dengan kegunaan media digital dan bagaimana mendidik anak, orang tua perlu menerapkan sistem komunikasi interpersonal sebagai pendekatan pribadi yang mendasar. Melalui komunikasi interpersonal orang tua dapat mendekatkan diri terhadap anak dan mengetahui berbagai persoalan yang dialami anak. Komunikasi interpersonal secara langsung menekankan hubungan pribadi tatap muka yang dipahami sebagai komunikasi interpersonal yang mencakupi keefektivan. Komunikasi interpersonal yang efektif menjadi penentu bagi keberhasilan mendidik anak.

Komunikasi interpersonal sebagai strategi mendidik anak. Strategi ini memungkinkan orang tua memahami karakter anak. Strategi komunikasi interpersonal merupakan hubungan yang lebih mendasar pada konsep. Konsep tersebut mengacu pada nilai-nilai komunikasi interpersonal, tujuannya adalah mencapai target yang diharapkan bersama. Konsep itu berpatokan pada komunikasi interpersonal berupa informasi yang ditransformasi menjadi pesan demi kepentingan kepribadian anak dalam menghadapi problem media digital.

Komunikasi interpersonal merupakan pola pendidikan yang sangat penting dalam keluarga. Selain orang tua dapat mentransfer nilai-nilai penting komunikasi interpersonal, orang tua juga dapat menanamkan berbagai nilai dalam diri anak sebagai dasar untuk menghadapi berbagai persoalan perkembangan zaman. Perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut sikap dari orang tua sebagai pendamping yang dapat membantu anak keluar dari persoalan-persoalan itu.

Peran orang tua juga sangat penting bagi perkembangan hidup anak. Orang tua mampu memberi diri dengan tujuan bahwa dalam proses pertumbuhan, anak dapat mengadaptasikan diri terhadap setiap perubahan zaman. Adaptasi terhadap perubahan zaman mengharuskan orang tua untuk mendampingi anak dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai dasar komunikasi interpersonal sebagai upaya untuk menanggapi persoalan-persoalan yang mempengaruhi anak, terkhususnya pengaruh media digital.

Orang tua sebagai elemen pertama dan utama dalam keluarga, mentransmisikan berbagai informasi berhubungan dengan perkembangan media digital. Hal itu bertujuan agar anak dapat dengan cermat dan teliti mengetahui berbagai latar belakang persoalan media digital, dengan demikian anak dimampukan untuk menanggapi secara serius persoalan-persoalan media digital.

Media digital memiliki keutamaan-keutamaan, sehingga membuka ruang bagi orang tua dan anak berkreasi. Berkreasi menggunakan sarana-sarana digital dapat memampukan anak menciptakan berbagai hal positif yang merupakan luapan hasil produksi. Maka, orang tua perlu mengawasi anak agar tidak memproduksi hal-hal negatif yang berpengaruh pada diri dan orang lain.

Berdasarkan perihal di atas, perkembangan media digital merupakan proyek besar yang memudahkan orang tua dan anak beraktivitas. Kemudahan tersebut tentunya berpengaruh pada komunikasi interpersonal orang tua dan anak. Kecanggihan media digital menghadirkan kemudahan-kemudahan sebagai hal praktis yang barangkali memfasilitasi segala kegiatan, dalam artian membantu anak memperoleh pengetahuan demi perkembangan diri.

## 4.2. Usul dan Saran

Setelah menguraikan pentingnya komunikasi interpersonal dalam keluarga, ada usul dan saran sebagai bahan anjuran terhadap relasi orang tua dan anak di tengah arus perkembangan media digital.

*Pertama*, tulisan ini tentunya bertujuan untuk membahas persoalan media digital yang berpengaruh bagi hidup anak. Maka, hal utama yang ditekankan oleh penulis adalah tetap mempertahankan nilai-nilai dasar komunikasi interpersonal kepada keluarga agar relasi antar orang tua dan anak tetap terjaga dan terawat sehingga tercapainya harapan bersama sebagai elemen sosial yang berada di tengah kemajuan dunia.

*Kedua*, tulisan ini ditujukan kepada orang tua sebagai pemeran utama yang membina hubungan dengan anak. Sebagaimana dalam proses perkembangan, anak memerlukan orang tua sebagai tokoh yang dapat mengarahkan anak menemukan jati dirinya. Seiring perkembangan media digital, anak membutuhkan orang tua sebagai tokoh utama yang mengarahkan anak menghadapi persoalan-persoalan media digital. Orang tua juga diharapkan agar terus berjuang membina komunikasi yang baik dengan anak sebagai bahan motivasi sekaligus awasan agar anak tidak terjerumus dalam arus media digital.

*Ketiga*, tulisan ini ditujukan kepada anak sebagai generasi penerus yang sedang berada dalam kemerosotan nilai-nilai penting komunikasi interpersonal disebabkan oleh perkembangan media digital. Hal penting yang disampaikan kepada anak adalah tetap berusaha mendengarkan setiap arahan dan masukan dari orang tua dalam proses penanaman nilai-nilai komunikasi interpersonal dan bahan pembelajaran yang membentuk karakter diri. Anak juga diharapkan agar tetap memiliki daya berpikir kritis terhadap penggunaan media digital agar tidak menjadi pengguna yang berorientasi pada dampak negatif, melainkan menggunakan media digital sebagai sarana yang membantu memperoleh pengetahuan. Sebagai generasi penerus, dianjurkan agar anak menggunakan media digital sesuai kegunaannya agar terhindar dari berbagai dampak negatif sekaligus tidak menjadi pengguna yang kecanduan media digital.

*Keempat*, dalam tulisan ilmiah ini, penulis juga menyadari bahwa anak merupakan bagian terpenting yang berada di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, peran lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan dalam proses pembentukan karakter anak. Berhubungan dengan

perkembangan media digital, sistem penggunaan sarana-sarana digital yang perlu diperhatikan masyarakat adalah memotivasi anak agar tahu menempatkan diri di lingkungan masyarakat. Karena lingkungan masyarakat merupakan komunitas sosial, sehingga ketika anak berada di tengah kehidupan sosial, tentu terjadinya komunikasi dengan sesama. Maka, berhubungan dengan penggunaan sarana-sarana digital, lingkungan masyarakat semestinya mendorong anak untuk menyadari bahwa ketika berada di tengah masyarakat, anak tidak boleh mengoperasikan sarana-sarana digital dengan tujuan agar komunikasi berjalan lancar sesuai yang diharapkan dalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal praktis di atas, lingkungan masyarakat telah menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

*Kelima*, tulisan ilmiah ini ditujukan kepada lembaga Pendidikan terkhususnya kepada para guru. Para guru hendaknya mengajarkan kepada anak bahwa media digital merupakan wahana pembelajaran tambahan, di mana anak secara mandiri mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelajaran yang diterima di sekolah.

*Keenam*, tulisan ini ditujukan kepada pengguna media digital. Dalam penggunaan media digital, pengguna hendaknya membagi waktu secara bijaksana. Artinya pengguna sebaiknya menggunakan media digital sebagai sarana untuk memperoleh informasi sekaligus menambah wawasan.

*Ketujuh*, tulisan ini juga ditujukan kepada orang tua yang berhadapan dengan anak yang kecanduan menggunakan media digital. Di sini, orang tua hendaknya membuat pendekatan interpersonal sebagai suatu bentuk pengawasan terhadap anak.